

## ABSTRAK

Aktivitas pembelian merupakan titik awal terjadinya suatu proses yang pada akhirnya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan oleh karena itu aktivitas pembelian akan mendukung kelancaran produksi dan pemenuhan pesanan pelanggan yang juga akan mendukung peningkatan kinerja dan daya saing dari perusahaan. Demi tercapainya suatu aktivitas pembelian yang memadai maka pengendalian intern adalah kunci utamanya.

Sistem informasi akuntansi pembelian meliputi perolehan barang yang akan dipasarkan kembali, diproses, atau dikombinasikan dengan metode lain untuk menyajikan produk yang akan ditawarkan kembali untuk dijual. Secara keseluruhan, siklus pembelian menunjukkan adanya resiko pengendalian potensial..

Dengan perubahan lingkungan tempat sistem akuntansi tersebut digunakan, sistem yang digunakan sekarang kemungkinan tidak cocok lagi dengan lingkungan yang telah berubah tersebut. Keadaan ini menuntut perbaikan terhadap sebagian sistem akuntansi tanpa harus melakukan perombakan terhadap keseluruhan unsur sistem tersebut.

Perusahaan Biskuit “M” merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri makanan kering. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan Biskuit “M” adalah sering terjadi miskomunikasi antara bagian produksi, bagian gudang dan bagian pembelian yang menyebabkan keterlambatan dalam mensuplai bahan baku dari pemasok sehingga menyebabkan kerugian. Selain menghambat kinerja produksi, kenaikan harga bahan baku yang disebabkan oleh inflasi serta keterlambatan mensuplai bahan baku mengharuskan perusahaan untuk membeli dengan harga yang lebih tinggi. Kemudian masalah lain yang sering dihadapi adalah sering terjadi perbedaan jumlah persediaan di gudang antara catatan akuntansi dengan kondisi fisiknya di gudang. Jadi melalui pengembangan sistem, ingin dilakukan efisiensi terhadap biaya dan waktu sehingga efektivitas operasional perusahaan dapat dicapai dengan optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai peranan sistem pengendalian intern pembelian terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi pembelian dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan dari sistem yang telah ada.

**Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Pembelian.**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Rerangka Pemikiran.....	7
1.6 Metoda Penelitian.....	10
1.7 Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.1 Komponen Pengendalian Intern.....	15
2.1.1.1 Lingkungan Pengendalian.....	15
2.1.1.2 Penilaian Risiko Manajemen.....	19
2.1.1.3 Sistem Komunikasi dan Informasi Akuntansi.....	20
2.1.1.4 Aktivitas Pengendalian.....	21
2.1.1.5 Pemantauan.....	26
2.1.2 Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	27

2.1.3	Karakteristik Pengendalian.....	30
2.1.4	Keterbatasan Pengendalian Intern.....	31
2.2	Sistem Informasi Akuntansi Pembelian.....	33
2.2.1	Fungsi-fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Pembelian.....	34
2.2.2	Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pembelian.....	35
2.2.3	Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian.....	37
2.2.4	Catatan yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian.....	40
2.2.5	Unsur Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Pembelian.....	41
2.3	Metodologi Pengembangan Sistem Akuntansi.....	44
2.3.1	Analisis Sistem.....	44
2.3.2	Desain Sistem.....	45
2.3.3	Implementasi Sistem.....	45
2.4	Hubungan antara Sistem Pengendalian Intern Pembelian dengan Sistem Akuntansi Pembelian.....	46

### BAB III OBJEK DAN METODA PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	48
3.1.1	Sejarah Perusahaan.....	48
3.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan.....	50

3.2	Metoda Penelitian.....	55
3.2.1	Jenis Penelitian.....	55
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	56

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	59
4.2	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M”.....	59
4.3	Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M”.....	70
4.3.1	Fungsi-fungsi yang terkait dengan Sistem Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” .....	70
4.3.2	Jaringan Prosedur yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M”.....	76
4.3.3	Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M”.....	74
4.3.4	Catatan Akuntansi yang Digunakan oleh Perusahaan Biskuit “M”.....	78
4.3.5	<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M”.....	79
4.3.5.1	<i>Flowchart</i> Menurut Mulyadi.....	82
4.3.6	Penerapan Unsur Pengendalian Intern pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” .....	86

4.4	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian.....	90
4.4.1	Pengembangan Fungsi-fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian.....	91
4.4.2	Pengembangan Jaringan Prosedur yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian.....	95
4.4.3	Pengembangan Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian.....	100
4.4.4	Pengembangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian pada Perusahaan Biskuit “M” dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian.....	102
4.4.5	Pengembangan Unsur Pengendalian Intern pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembelian pada	

Perusahaan Biskuit “M” dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Manajemen dengan Pendekatan Sistem Pengendalian Intern Pembelian. ....	108
<b>BAB V</b> Simpulan Dan Saran	
5.1 Simpulan.....	112
5.2 Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115
<b>LAMPIRAN</b> .....	115
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambar mengenai Sistem Pengendalian Intern atas Siklus Akuntansi Pembelian.....	9
Gambar 3.1	Stuktur Organisasi Perusahaan.....	50
Gambar 4.1	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit “M” (Bagian 1).....	79
Gambar 4.2	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit “M” (Bagian 2).....	80
Gambar 4.3	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit “M” (Bagian 3).....	81
Gambar 4.4	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Menurut Mulyadi (Bagian 1).....	82
Gambar 4.5	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Menurut Mulyadi (Bagian 2).....	83
Gambar 4.6	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Menurut Mulyadi (Bagian 3).....	84
Gambar 4.7	<i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Menurut Mulyadi (Bagian 4).....	85
Gambar 4.8	Pengembangan <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit ‘M’ (Bagian 1).....	103
Gambar 4.9	Pengembangan <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit ‘M’ (Bagian 2).....	104

Gambar 4.10	Pengembangan Flowchart Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit ‘M’ (Bagian 3).....	105
Gambar 4.11	Pengembangan <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit ‘M’ (Bagian 4).....	106
Gambar 4.12	Pengembangan <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Siklus Pembelian secara Kredit Perusahaan Biskuit ‘M’ (Bagian 5).....	107



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Faktur.....	116
Lampiran 2: Surat Jalan.....	117
Lampiran 3: Bukti Kas Keluar.....	118